

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Kelurahan Pekan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Lingkungan III dan Lingkungan IV Kelurahan Pekan Tanjung Pura dengan nilai *p-value*  $< \alpha$  ( $0.009 < 0.05$ ). Hal ini disebabkan responden yang memiliki pengetahuan buruk yang ada terdapat jentik dikarenakan masih kurangnya informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di lingkungan tersebut.
2. Ada hubungan antara Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Lingkungan III dan Lingkungan IV Kelurahan Pekan Tanjung Pura dengan nilai *p-value*  $< \alpha$  ( $0.001 < 0.05$ ). Hal ini disebabkan responden yang memiliki sikap buruk yang ada terdapat jentik dikarenakan kesadaran responden yang masih kurang dan tidak diimbangi dengan upaya pencegahan penyakit DBD yaitu Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).
3. Ada hubungan antara Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Lingkungan III

dan Lingkungan IV Kelurahan Pekan Tanjung Pura dengan nilai  $p\text{-value} < \alpha$  ( $0.009 < 0.05$ ). Hal ini disebabkan responden yang memiliki tindakan buruk yang terdapat jentik dikarenakan responden menganggap bahwa lingkungan sekitar rumah sudah cukup bersih sehingga responden mengabaikan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

### 5.2.1 Bagi Masyarakat

1. Diharapkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan melakukan kegiatan sosialisasi yang merupakan kegiatan yang positif untuk mendapatkan informasi mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).
2. Diharapkan kesadaran masyarakat dalam menyikapi kebersihan lingkungan sekitar rumahnya dengan baik agar tindakan pencegahan yang dilakukan juga terlaksana dengan baik.
3. Diharapkan masyarakat untuk melakukan tindakan praktik PSN secara aktif seperti pelaksanaan 3M plus dan juga melakukan upaya-upaya sanitasi lingkungan seperti membersihkan lingkungan rumah secara rutin, bergotong royong, dan memperhatikan tempat-tempat yang berpotensi dalam perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti*, agar masyarakat terhindar dari penyakit DBD.

### 5.2.2 Bagi Instansi Kesehatan

Melakukan kegiatan penyuluhan tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) yang sebaiknya dilaksanakan setiap bulan, mengadakan pemeriksaan jentik secara rutin, diadakannya program pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara menggalakkan program 3M, abatisasi, fogging secara rutin. sehingga dapat meningkatkan pengetahuan sikap maupun tindakan masyarakat tentang pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Menjalin kerja sama dengan masyarakat untuk melaksanakan program-program kesehatan lingkungan. Diadakannya kerjasama lintas sektor antar dinas kesehatan dan dinas kebersihan untuk meningkatkan tindakan masyarakat dalam kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui penyuluhan yang efektif.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Untuk bisa menjadi bahan referensi penelitian yang berkaitan dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti*